

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan temuan penelitian yang telah dilaksanakan, maka dapat disimpulkan:

1. Siswa di Kota Cimahi memiliki akses pendidikan SMP yang lebih baik dengan angka partisipasi kasar sekolah yaitu 72,7%. Beberapa kelurahan di Kota Cimahi menunjukkan tingkat efisiensi yang cukup efisien dalam pemanfaatan kapasitas rombongan belajar dengan total penduduk usia SMP yang tertampung mencapai 15.308 orang atau sebesar 51,8%. Pada tahun 2045 diperlukan penambahan fasilitas pendidikan SMP negeri sehingga total SMP Negeri di Kota Cimahi pada tahun 2045 menjadi 20 buah.
2. Kelurahan di Kota Cimahi memiliki kepadatan penduduk yang sangat tinggi, dengan rentang antara 1.225 hingga 23.542 jiwa per kilometer persegi dengan beberapa kelurahan seperti Karangmekar memiliki dua SMP negeri meskipun memiliki kepadatan penduduk yang tinggi. Ada satu kelurahan dengan kepadatan penduduk rendah, yaitu Citeureup, yang hanya memiliki satu SMP negeri. Pola persebaran SMP negeri di Kota Cimahi cukup merata dan tersebar untuk memenuhi kebutuhan pendidikan di setiap kelurahan. Hal ini mendukung program zonasi yang menjadi kebijakan penerimaan siswa baru, sehingga siswa dapat belajar tanpa harus keluar dari kelurahan mereka dan menciptakan akses pendidikan yang lebih merata bagi semua siswa. Sebanyak 15 sekolah memiliki lokasi yang dekat dengan pemukiman, memberikan kemudahan akses bagi siswa untuk mencapai sekolah dari lingkungan tempat tinggal mereka. Namun, terdapat sejumlah sekolah yang berlokasi jauh dari jalan utama, namun dekat dengan pemukiman. Ini mungkin mempengaruhi aksesibilitas siswa yang berasal dari wilayah lebih jauh dari jalan utama, terutama jika infrastruktur jalan di sekitarnya tidak memadai.

**Muhammad Saiful Ruuhulhaq, 2024**

***KETERSEDIAAN DAN KETERJANGKAUAN FASILITAS PENDIDIKAN SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) NEGERI MENGGUNAKAN SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS DI KOTA CIMAHI***

**Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu**

## 5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil dan kesimpulan yang telah diuraikan maka penelitian ini menghasilkan beberapa implikasi yaitu sebagai berikut:

1. Menjadi referensi literatur dalam keilmuan Sains Informasi Geografi pada kompetensi sistem informasi geografis mengenai ketersediaan dan keterjangkauan sekolah.
2. Berdasarkan penelitian ketersediaan dan keterjangkauan SMP di Kota Cimahi menjadi sumber materi pada perkuliahan Geografi dalam pemanfaatan sistem informasi geografis
3. Dapat bermanfaat dan digunakan secara efektif oleh pemerintah khususnya pada Dinas Pendidikan baik pada tingkat Kabupaten atau Kota bahkan Provinsi di Indonesia dalam melakukan perencanaan pembangunan fasilitas sekolah.

## 5.3 Rekomendasi

Berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan, penulis memberikan rekomendasi penelitian berdasarkan pertimbangan dari segala proses yang dilakukan, rekomendasinya adalah sebagai berikut

1. Daya tampung di sekolah negeri harus disesuaikan dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah serta peraturan Dinas Pendidikan tingkat kota/kabupaten dan provinsi. Untuk memprediksi jumlah fasilitas pendidikan di masa yang akan datang diharapkan menghitung jumlah penduduk usia sekolah berdasarkan jenjang pendidikan serta mempertimbangkan lokasi penelitian.
2. Dalam pengolahan keterjangkauan sekolah, perlu adanya penambahan parameter lain seperti kondisi jalan dan aksesibilitas angkutan umum yang berkaitan dengan lokasi kajian sehingga peta keterjangkauan sekolah dapat lebih baik.